

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perilaku memilih pemilih dalam Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar merupakan analisis mengenai perilaku memilih yang dilihat dari faktor psikologis yaitu hubungan identifikasi kepartaian, orientasi kandidat dan orientasi terhadap isu yang berkembang terhadap pemilih pemula yang ikut memilih pada Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar. Dalam penelitian ini identifikasi kepartaian menunjukkan hasil yang berbeda dari variabel orientasi terhadap kandidat dan orientasi terhadap isu yang berkembang, dimana sebagian besar pemilih pemula memiliki identifikasi kepartaian yang sangat rendah sehingga sebagian besar pemilih pemula tidak memilih berdasarkan ajakan dan arahan partai politik dan juga tidak tergantung dari kandidat yang berasal dari salah satu partai politik dalam menentukan pilihannya pada Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

Selanjutnya dalam penelitian ini, variabel orientasi terhadap kandidat menunjukkan adanya hubungan terhadap perilaku memilih pemilih pemula pada Pilpres di Kabupaten Tanah Datar tahun 2014. Dalam hal ini, sebagian besar pemilih pemula memiliki orientasi kandidat yang dekat dengan calon yang dipilih, dimana sebagian besar pemilih pemula merasakan kedekatan dengan kandidat yang dipilih berdasarkan latar belakang, kemampuan, visi dan misi, serta popularitas figur pasangan kandidat pada Pilpres Tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar, khususnya figur Prabowo dan Hatta yang merupakan figur yang di kenal

sebagai seorang yang berpengalaman dalam pemerintahan seperti mantan petinggi TNI, serta kepribadian yang disiplin dan dianggap berani oleh masyarakat, sehingga menjadi faktor pendorong pemilih untuk memilih Prabowo sebagai pasangan yang memperoleh suara terbanyak pada Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

Kemudian variabel orientasi terhadap isu yang berkembang menunjukkan bahwa pemilih pemula pada Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar memiliki orientasi terhadap isu yang berkembang sangat tinggi, isu-isu yang dibangun, dikemas dengan berbagai bentuk baik itu dalam bentuk menjatuhkan lawan ataupun untuk menyebarkan informasi-informasi dalam bentuk sikap baik dan perilaku baik salah satu pasangan calon dan disebarluaskan ke dalam berbagai macam media sebagai perantara baik itu media cetak atau elektronik yang tujuannya untuk mendongkrak suara masing-masing pasangan calon. Pemilih pemula sebagai pemilih yang dikategorikan awam dalam memilih kemudian mengkonsumsi informasi-informasi dan mengumpulkan informasi tersebut setelah itu dengan berbagai macam pertimbangan menentukan arah pilihan mereka sehingga sebagian besar pemilih pemula memilih pasangan Prabowo-Hatta sebagai suara terbanyak.

Hal yang menarik untuk dianalisis dari temuan ini adalah bahwa di perkembangan zaman dan efek modernisasi telah masuk ke berbagai daerah tidak terkecuali membawa perubahan pada proses demokrasi. Pada penelitian ini peran informasi-informasi yang berkembang di tengah masyarakat membawa dampak perubahan pada arah pilihan politik seseorang. Perkembangan informasi dari berbagai media yang ada di era reformasi ini telah memberikan dampak terhadap

kandidat yang akan dipilih oleh pemilih pemula pada Pilpres Tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar seperti informasi tentang kejelasan isu yang menganggap salah satu kandidat pernah terlibat dalam kasus korupsi, kebenaran dari informasi itu yang kemudian mempengaruhi arah pilihan seorang pemilih pemula.

Penelitian ini tentunya memiliki kekurangan dan kelemahan, kekurangan dalam penelitian ini adalah perlunya variabel tambahan untuk melanjutkan dan memperdalam proses penelitian seperti peran media dalam proses penentuan pilihan pemilih pemula dalam Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar ini. Sedangkan kelemahan dalam penelitian ini yaitu perlunya tambahan indikator dari masing-masing variabel untuk menggali lebih dalam lagi variabel-variabel yang akan diteliti dalam perilaku memilih pemilih pemula pada Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan kedepan adalah :

1. Kuatnya faktor orintasi terhadap kandidat dan orientasi terhadap isu yang berkembang ternyata membawa dampak yang kurang baik juga terhadap calon yang terpilih karena kedekatan pemilih pemula hanya sebatas pengetahuan dekat seperti pemilih merasa dekat dengan reputasi calon atau pengalaman calon, kepribadian calon. Namun kedekatan itu tidak dirasakan langsung oleh para pemilih pemula karena kebanyakan pemilih hanya mendengar dari isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat melalui berbagai macam media yang ada. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk lebih mengkaji secara mendalam bagaimana

peran orientasi kandidat dan orientasi terhadap isu yang berkembang pada Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar.

2. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa mayoritas responden menjawab bahwa pengalaman kandidat dalam pemerintahan yang sangat bagus seharusnya di terapkan di daerah lain termasuk Kabupaten Tanah Datar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk lebih menggali lebih tajam orientasi terhadap kandidat dan orientasi terhadap isu yang berkembang dengan lebih memperjelas indikator pengukuran melalui pertanyaan-pertanyaan yang lebih jelas kepada responden.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai komparasi dengan menggunakan pendekatan lain dalam menelaah perilaku memilih pemilih pemula pada Pilpres tahun 2014 di Kabupaten Tanah Datar, karena tidak semua perilaku memilih pemilih pemula tergambar oleh variabel yang terdapat di dalam penelitian ini.
4. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden harus bisa menghasilkan pemimpin yang berkualitas yang benar-benar diinginkan dan diharapkan oleh masyarakat serta berorientasi kepada kepentingan seluruh masyarakat, bukan berorientasi kepada golongan atau kelompok masyarakat daerah tertentu. Hal ini bisa terwujud dengan cara memberikan pencerdasan kehidupan politik masyarakat oleh berbagai pihak sehingga nantinya masyarakat benar-benar mampu mendasari pilihannya dengan pertimbangan yang objektif dan rasional dengan menilai visi misi dan program kerja yang ditawarkan oleh semua kandidat yang lebih baik.